

JUDUL: PERBUDAKAN TERHADAP WARGA NEGARA ASING DI LIBYA MENURUT
STATUTA ROMA 1998

Nama: Claudia Laurent

Program Studi: Hukum

Pembimbing: Dr. Wisnu Aryo Dewanto, S.H., LL.M., LL.M dan Suhariwanto, S.H., M.Hum.

ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang Yurisdiksi Mahkamah Pidana Internasional terhadap negara yang belum meratifikasi Statuta Roma 1998. Kejahatan terhadap Hak Asasi Manusia kerap kali terjadi dan tidak ditindak lanjuti di negara dimana kejahatan itu terjadi. Seperti yang ditemukan di Libya, yaitu adanya kejahatan perbudakan. Perbudakan sendiri telah diatur di *Convention to Suppress the Slave Trade and Slavery 1926* dan telah diratifikasi oleh Libya, meski begitu Libya tidak melakukan upaya untuk menghentikan perbudakan yang terjadi di wilayah teritorialnya, maupun mengadili para pelaku kejahatan perbudakan tersebut, sehingga Libya dianggap *unable* dan *unwilling* dalam mengadili kasus tersebut. Skripsi ini menggunakan metode penulisan yuridis-normatif, dengan bahan hukum yang ada masalah dikaji melalui *statute approach*, *conceptual approach* dan *case approach* untuk mencapai hasil. Hasil dari pengkajian skripsi ini menunjukkan bahwa Mahkamah Pidana Internasional memiliki yurisdiksi untuk mengadili para individu pelaku kejahatan perbudakan yang terjadi di Libya karena Resolusi Dewan Keamanan PBB 1970 (2011) menyatakan bahwa Mahkamah Pidana Internasional memiliki yurisdiksi terhadap individu yang melakukan pelanggaran terhadap ketentuan yang terdapat didalam Statuta Roma 1998.

Kata Kunci : Perbudakan, Resolusi Dewan Keamanan PBB, Mahkamah Pidana Internasional



TITLE: SLAVERY AGAINST FOREIGN NATIONALS IN LIBYA ACCORDING TO THE
ROME STATUTE 1998

Name: Claudia Laurent

Study Program: Law

Contributor: Dr. Wisnu Aryo Dewanto, S.H., LL.M., LL.M and Suhariwanto, S.H., M.Hum.

ABSTRACT

This thesis discusses the Jurisdiction of the International Criminal Court for countries that have not ratified the Rome Statute of 1998. Crimes against human rights often occur and are not followed up in the country where the crime occurred. As found in Libya, namely the crime of slavery. Slavery itself has been regulated at the Convention to Suppress the Slave Trade and Slavery in 1926 and has been ratified by Libya, but so far Libya has not carried out efforts to stop slavery that occurred in its territory, or tried the perpetrators of slavery crimes, so Libya was considered unable and unwilling adjudicate the case. This thesis uses a juridical-normative writing method, with legal materials that have problems examined through a statute approach, conceptual approach and case approach to achieve results. The results of the study of this paper shows that the International Criminal Court has jurisdiction to prosecute individuals who committed slavery in Libya because the UN Security Council Resolution 1970 (2011) states that the International Criminal Court has jurisdiction over individuals who violate the provisions contained in the Statute Rome 1998

Keywords : Slavery, UN Security Council Resolution, International Criminal Court

